

ABSTRAK

YARNIDA WATI, 2013 “Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Melalui Metode Bercerita Untuk Anak Usia Dini di RA Buah Hati Bunda (LanPanjang)”. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sulitnya anak berkomunikasi. Hal ini disebabkan oleh kurang bervariasinya media dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi yang dilakukan guru dimana yang sering dilakukan adalah metode ceramah anak sebagai pendengar setia, sehingga membosankan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu guru bercerita dan memperagakan sebuah boneka sesuai dengan kebutuhan seperti makan, minum dan pakaian, dan siklus kedua anak disuruh praktek langsung memperagakannya dengan sebuah boneka yang dapat menumbuhkan minat anak untuk berkomunikasi secara langsung.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk anak usia dini di RA Buah Hati Bunda (Lanpanjang) Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Tanya jawab. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan tabel distribusi frekwensi. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan menarik minat yang berusaha meningkatkan kemampuan berkomunikasi Melalui metode bercerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase peningkatan kemampuan berkomunikasi anak sebelum tindakan masih rendah, pada siklus I pencapaian rata-rata peningkatan kemampuan berkomunikasi anak meningkat tapi belum maksimal. Sedangkan pada siklus II peningkatan kemampuan berkomunikasi anak meningkat dan mencapai rata-rata tingkat keberhasilan melebihi criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak di RA Buah Hati Bunda (Lanpanjang) Kecamatan Sutera.